



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, peneliti dapat memberikan beberapa hal penting yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan persediaan bahan baku pada UMKM Amplang Udang Kembar masih dilakukan berdasarkan perkiraan dan pengalaman pemilik usaha, sehingga belum memiliki sistem pengendalian persediaan yang terencana. Kondisi tersebut menyebabkan risiko terjadinya kekurangan bahan baku ketika permintaan meningkat maupun kelebihan persediaan yang mengakibatkan biaya penyimpanan menjadi lebih besar. Selain itu, karakteristik bahan baku utama berupa udang yang bersifat musiman turut memengaruhi kelancaran proses produksi.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi pengendalian persediaan bahan baku pada UMKM Amplang Udang Kembar meliputi besarnya kebutuhan bahan baku, biaya pemesanan, biaya penyimpanan, harga bahan baku, serta waktu tunggu (*lead time*) dari pemasok. Seluruh faktor tersebut menjadi dasar dalam menentukan jumlah pemesanan yang ekonomis, waktu pemesanan kembali, serta persediaan pengaman agar proses produksi dapat berjalan secara berkelanjutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3. Penerapan metode Economic Order Quantity (EOQ) mampu memberikan rekomendasi jumlah pemesanan bahan baku yang lebih optimal dibandingkan sistem yang diterapkan sebelumnya. Berdasarkan hasil perhitungan tahunan diperoleh nilai EOQ sebesar 11 kg untuk bahan baku udang, 8 kg untuk tepung, 103 kg untuk minyak, 45 butir untuk telur, dan 4.403 pcs untuk penyedap. Nilai Reorder Point (ROP) masing-masing sebesar 56 kg untuk udang, 6 kg untuk tepung, 56 kg untuk minyak, 6 butir untuk telur, dan 280 pcs untuk penyedap. Hasil tersebut memberikan pedoman kepada UMKM mengenai jumlah pembelian yang ekonomis serta waktu yang tepat untuk melakukan pemesanan kembali.
4. Berdasarkan hasil perbandingan total biaya persediaan, penerapan metode EOQ menghasilkan biaya persediaan yang lebih rendah dibandingkan sistem pengendalian yang digunakan sebelumnya. Total biaya persediaan tahunan sebelum menggunakan metode EOQ tercatat sebesar Rp13.123.239.100, sedangkan setelah penerapan metode EOQ menjadi Rp57.260.024. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode EOQ mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan dan menjadi alternatif yang layak diterapkan pada UMKM Amplang Udang Kembar untuk mendukung kelancaran produksi serta pengendalian biaya persediaan.
5. Secara keseluruhan, penerapan metode EOQ yang dipadukan dengan Reorder Point (ROP) dan Safety Stock (SS) dapat menjadi sistem pengendalian persediaan yang lebih efektif bagi UMKM Amplang Udang Kembar. Metode ini membantu menentukan jumlah pemesanan yang optimal, mengurangi risiko



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

stockout, menjaga ketersediaan bahan baku selama waktu tunggu pemasok, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih terencana dalam pengelolaan persediaan.

6.2 Saran

Berdasarkan temuan hasil analisis yang dilakukan dan berdasarkan data yang diperoleh dilapangan, beberapa saran dibawah ini dapat dipertimbangkan sebagai acuan:

6.2.1 Bagi UMKM Amplang Kembar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi UMKM Amplang Kembar

UMKM Amplang Kembar disarankan untuk menerapkan metode Economic Order Quantity (EOQ) sebagai dasar dalam menentukan jumlah pemesanan bahan baku yang optimal. Penerapan metode ini dapat membantu mengurangi biaya persediaan, menghindari kelebihan maupun kekurangan stok, serta meningkatkan efisiensi pengelolaan bahan baku.

2. Melakukan Perencanaan Persediaan Secara Berkala

Pemilik usaha diharapkan melakukan evaluasi kebutuhan bahan baku secara berkala dengan menyesuaikan jumlah permintaan, perubahan harga bahan baku, biaya pemesanan, biaya penyimpanan, dan kondisi pemasok. Evaluasi tersebut penting agar jumlah pemesanan tetap sesuai dengan kondisi usaha yang terus berubah.



3. Menerapkan Reorder Point (ROP) dan Safety Stock (SS)

UMKM disarankan menerapkan Reorder Point (ROP) sebagai acuan waktu melakukan pemesanan kembali dan menyediakan Safety Stock (SS) sebagai persediaan pengaman. Langkah ini bertujuan untuk mengurangi risiko kehabisan bahan baku, terutama karena bahan baku utama berupa udang dipengaruhi oleh ketersediaan hasil tangkapan nelayan dan waktu pengiriman dari pemasok.

4. Meningkatkan Sistem Pencatatan Persediaan

UMKM sebaiknya melakukan pencatatan keluar-masuk bahan baku secara rutin dan sistematis, baik menggunakan buku stok maupun aplikasi sederhana seperti Microsoft Excel. Pencatatan yang baik akan memudahkan pemilik usaha dalam memantau kondisi persediaan, menghitung kebutuhan bahan baku, serta mengambil keputusan pengadaan secara tepat.

5. Menjalinkan Kerja Sama dengan Pemasok

UMKM diharapkan menjalin kerja sama yang lebih baik dengan pemasok bahan baku untuk memastikan ketersediaan bahan baku, menjaga kualitas udang yang diterima, serta meminimalkan keterlambatan pengiriman. Kerja sama yang baik akan mendukung kelancaran proses produksi dan menjaga kontinuitas usaha.

6.2.2 Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan membandingkan metode Economic Order Quantity (EOQ) dengan metode pengendalian persediaan lainnya, seperti *Just In Time (JIT)*, *Material*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Requirement Planning (MRP), *Min-Max Inventory*, atau *Periodic Review System*, sehingga dapat diketahui metode yang paling efektif dan efisien untuk diterapkan pada UMKM pengolahan hasil perikanan.

2. Penelitian berikutnya diharapkan menggunakan data operasional dalam periode yang lebih panjang, misalnya dua hingga lima tahun, agar hasil analisis lebih akurat dalam menggambarkan pola permintaan, fluktuasi penggunaan bahan baku, serta perubahan biaya persediaan dari waktu ke waktu.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memasukkan faktor-faktor ketidakpastian, seperti fluktuasi harga bahan baku, perubahan permintaan pasar, musim penangkapan udang, dan variasi *lead time* pemasok, sehingga model pengendalian persediaan yang dihasilkan lebih realistis dan sesuai dengan kondisi operasional UMKM.
4. Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian tidak hanya pada bahan baku utama, tetapi juga pada bahan baku pendukung dan bahan kemasan, sehingga sistem pengendalian persediaan dapat dianalisis secara menyeluruh.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya menganalisis jumlah pemesanan yang optimal, tetapi juga menghitung besarnya efisiensi biaya, tingkat penghematan, dan dampak penerapan metode pengendalian persediaan terhadap peningkatan produktivitas, keuntungan usaha, dan keberlanjutan operasional UMKM.
6. Penelitian berikutnya juga dapat memanfaatkan teknologi informasi, seperti sistem pencatatan persediaan berbasis komputer atau aplikasi manajemen persediaan, untuk mengevaluasi efektivitas digitalisasi dalam meningkatkan

akurasi pengendalian stok dan mendukung pengambilan keputusan pada UMKM.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

